

Langgar PPKM, 9 Kafe di Bogor Disegel Satpol PP

BOGOR (IM)- Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bogor telah menyegel sembilan tempat usaha yang diketahui melanggar aturan PPKM Level 4 Kota Bogor. Kasatpol PP Kota Bogor, Agustian Syach mengatakan, pada pelaksanaan kegiatan dan penegakan aturan PPKM pada tanggal 6 Agustus, ada sembilan tempat usaha yang melanggar. Sanksinya, tempat usaha itu akhirnya ditutup sementara.

“Penindakan terhadap pelaku usaha yang melanggar sudah dilakukan, ada sembilan tempat usaha yang ditutup sementara karena melanggar PPKM,” ujar Agus, Minggu (8/8).

Agus menyebutkan, sembilan tempat usaha yang ditutup sementara itu di antaranya, Keadai Soto Rayahu di Jalan Padjajaran Indah 5, Two Stories di Jalan Padjajaran Indah 5, VJS di Jalan Padjajaran Indah 5, Kopi Nako di Jalan Pajajaran Indah 5, Bebek Slamet di Jalan Pajajaran Indah 5, Kawan Baru di Jalan Pajajaran Indah 5, Pastaboom di Jalan Pajajaran Indah 5, Truc

Color di Jalan Binamarga 2, dan Co.Choc di Jalan Binamarga 2.

“Penutupan tempat usaha berlaku sampai PPKM selesai di Kota Bogor. Para pelanggar itu di antaranya restoran dan kafe. Pelanggaran yang dilakukan yaitu dine in di lokasi restoran dan kafe tersebut,” tegasnya.

Dia menjelaskan bahwa dalam masa PPKM Level 4, restoran dan kafe tidak diperbolehkan untuk dine in atau makan di tempat, kecuali delivery. Yang diperbolehkan makan di tempat hanya Pedagang Kaki Lima (PKL) dengan waktu 20 menit dan maksimal tiga orang yang makan di tempat. “Makan di tempat itu boleh PKL saja ya, 20 menit kemudian dibatasi maksimal tiga orang,” jelasnya.

Ia juga mengimbau kepada para pelaku usaha untuk mematuhi dan menjalankan aturan berlaku sesuai dengan surat edaran Wali Kota Bogor nomor 440/3986-Huk-Ham tentang Perpanjangan Kedua Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease 2019 di Kota Bogor. ● **gio**

RSUD Kota Bogor Jadi Rumah Sakit Rujukan Regional Jawa Barat

BOGOR (IM)- Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bogor diproyeksikan menjadi rumah sakit rujukan regional di Jawa Barat. Untuk itu, RSUD terus mengembangkan fasilitas dan sumber daya manusia.

Hal itu disampaikan Wali Kota Bogor, Bima Arya saat menghadiri peringatan hari jadi RSUD Kota Bogor ke-7 di Jalan Dr Semeru, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Sabtu (7/8).

Bima Arya menyatakan, antara RSUD Kota Bogor dengan Universitas Pertaahanan sudah menjalin MoU dengan target utama pelayanan.

Salah satunya dengan menambah jumlah bed, agar semua masyarakat yang hendak mengakses RSUD dapat tertangani dengan baik.

“Tetapi secara keilmuan kita ingin terus berkembang juga makanya membangun kolaborasi dengan kampus, kemaren MOU dengan Unhan itu,” kata Bima.

Pada momentum itu juga, Suami Yane Ardian itu menyebutkan, ada tiga faktor utama maju mundurnya RSUD Kota Bogor, yaitu kemanusiaan (humanity), kebersamaan dan kompetensi.

Pertama, kemanusiaan. Menurut Bima, sejauh mana RSUD Kota Bogor mampu konsisten dengan semangat kemanusiaan, karena pada hakikatnya semangat kemanusiaanlah yang mendasari beroperasinya RSUD Kota Bogor, bukan yang lain.

Kemampuan yang dimak-

sud kata dia, tidak cukup hanya retorika semata, tapi harus teras dalam keseharian RSUD Kota Bogor. Dia menekankan, semakin banyak yang memiliki jiwa kemanusiaan, maka modalnya semakin kuat.

Namun jika kemanusiaan dikalahkan dengan kepentingan keuangan, kekerabatan, politik atau yang lainnya, maka tidak akan kemanusiaan itu tercapai.

Hal kedua yang ditekankan Bima Arya adalah kebersamaan. Kebersamaan ini bertanggung dengan kemanusiaan. Tidak mungkin RSUD Kota Bogor menjadi rumah sakit yang idaman, ketika tidak ada kekompatan.

Jika kemanusiaan menang, maka kebersamaannya kuat. Namun jika sebaliknya, maka tidak ada kebersamaan. “Kebersamaan juga seiring dengan komitmen pimpinan terhadap karyawan, kesejahteraan dan kebutuhan serta yang lainnya,” katanya.

Hal ketiga adalah kompetensi. Bima Arya menerangkan, RSUD Kota Bogor sudah memiliki blueprint untuk menuju rumah sakit rujukan regional, menuju rumah sakit pendidikan dengan kolaborasi kemitraan dan yang lainnya. Semua hal itu sudah ada menuju penguatan kompetensi.

“Kompetensi saya tempatkan ketiga setelah kemanusiaan dan kebersamaan,” ujar Bima Arya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PELATIHAN PEMBUATAN WAYANG DARI KARDUS

Seorang anak diberikan pengetahuan tokoh wayang saat pelatihan di Joglo Nusantara, Depok, Jawa Barat, Minggu (8/8). Komunitas wayang beber metropolitan mengadakan pelatihan pembuatan wayang untuk masyarakat terutama anak-anak yang bertujuan untuk membangun kreatifitas dan membangun narasi kebudayaan.

SOAL BENDERA PUTIH YANG BERKIBAR DI SEPANJANG PUNCAK

Ade Yasin akan Ajak Diskusi Pokdarwis

Pemasangan bendera putih sebagai protes kebijakan perpanjangan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 itu adalah bagian dari demokrasi. Tetapi karena kita akan merayakan HUT Republik Indonesia pada 17 Agustus nanti, maka saya mengajak mereka menurunkan bendera putih dan menaikkan bendera merah putih, kata Ade Yasin.

CISARUA (IM)

Mendapat tuntutan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Kabupaten Bogor yang sebelumnya mengagaskan bahwa yang mereka butuhkan bukanlah bantuan sosial tetapi peluang usaha, Bupati Bogor, Ade Yasin beserta Kodim 0621 dan Polres Bogor akan mengajak diskusi.

“Bersama Komandan Kodim 0621 dan Kapoles Bogor, kami akan ajak diskusi Pokdarwis untuk sama-sama mencari solusi dari permasalahan ini,” kata Bupati Bogor Ade Yasin kepada wartawan, Sabtu, (7/8).

Karena saat ini, menjelang Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan ke 76 tahun Re-

publik Indonesia, politisi PPP ini pun mengajak Pokdarwis Kabupaten Bogor mengganti pemasangan bendera putih menjadi bendera merah putih.

“Bagi saya, pemasangan bendera putih sebagai protes kebijakan perpanjangan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 itu tidak apa-apa karena bagian dari demokrasi, tetapi karena kita akan merayakan HUT Republik Indonesia pada 17 Agustus nanti, maka saya mengajak mereka menurunkan bendera putih dan menaikkan bendera merah putih,” paparnya.

Sebelumnya, menurut permintaan Muspika Cisarua untuk menurunkan bendera putih oleh Muspika Cisarua yang sejak 4 hari lalu dipasang di sepanjang Jalan Raya Puncak untuk selanjutnya diajak bicara, Pokdarwis Kabupaten Bogor menegaskan bahwa yang mereka butuhkan

bukanlah bantuan sosial tetapi peluang usaha.

“Anggota Pokdarwis Kabupaten Bogor terutana yang berusaha di Kawasan Puncak, secara tegas bahwa kesepakatan untuk menurunkan bendera dan diajak bicara bukan untuk meminta bantuan makan ke pemerintah tetapi meminta atau mempermudah peluang usaha demi bisa menafkahi keluarga,” tegas Ketua Pokdarwis Kabupaten Bogor, Mas Teguh Mulyana.

Pria berusia 57 tahun ini menerangkan sikap tegas Pokdarwis Kabupaten Bogor tersebut merupakan kesepakatan beraga komunitas-komunitas pramuwisata yang tergabung di Pokdarwis.

“Ribuan orang anggota komunitas pramu wisata puncak, paguyuban parkir jalan raya, paguyuban fotografer, paguyuban pengelola home stay, himpunan pedagang, wisata puncak bersih virus tersisih, turangga giri sewa kuda tung-

gang, pelaku usaha desa wisata dan pengelola vila meminta pemerintah menormalkan kembali kebijakan pariwisata di Kawasan Puncak maupun Kabupaten Bogor, apalagi selain sudah divaksinasi Covid-19, kami pun siap melaksanakan protokol kesehatan (Prokes) Covid-19,” terangnya.

Bowie sapaan akrabnya menuturkan Pokdarwis Kabupaten Bogor siap ngobrol bareng dengan Muspika Cisarua ataupun Pemkab Bogor untuk bersama-sama mencari solusinya agar kelola kebijakan tetap eksis dan tugas pemerintah juga tetap berjalan.

“Kami mengikuti saja dulu kemauan Muspika Cisarua maupun Pemkab Bogor yang kemarin sangat merespon aksi dan keluhan pelaku usaha jasa pariwisata di Kawasan Puncak, tapi kalau tidak pasti kebijakannya, kami siap mengibarkan lagi bendera putihnya,” tutur Bowie. ● **gio**



PUBLIKASI KINERJA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BOGOR TAHUN 2021

Dalam rangka berpartisipasi aktif dalam “Mewujudkan Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman dan Berkeadaban” Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor pada Tahun 2021 telah melaksanakan penyusunan Rencana Kerja dan melakukan perubahan terhadap Renstra Tahun 2018-2023 agar nantinya berkesesuaian dan sejalan dengan perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023:

- Forum Perangkat Daerah terkait dengan Rencana Kerja Dispora Tahun 2021 dilaksanakan di Hotel Grand Orri Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor pada tanggal 22 Maret 2021. Pelaksanaan dilakukan secara offline dan online melalui Zoom Meeting yang dihadiri oleh seluruh Perangkat Daerah, Kecamatan, KONI, NPCI, KWARCAB Pramuka, KNPI, dan BAPOPSI serta stake holder kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Bogor;
- Forum Perangkat Daerah dalam rangka penyusunan perubahan Renstra Tahun 2018-2023. Kegiatan dilakukan di ruang rapat Dispora Lantai 2 pada tanggal 16 April 2021.



BIDANG LAYANAN KEPEMUDAAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemuda yang memiliki daya saing dan kompetitif, Dispora sudah melaksanakan berbagai program dan kegiatan seperti:

- Seleksi dan Pembentukan Paskibraka dan Pasukan 45 Tingkat Kabupaten Bogor. Peserta yang mendaftarkan sebanyak 120 orang dari unsur Paskibraka tingkat Kecamatan se-Kabupaten Bogor yang merupakan kelas X di Sekolahnya. Akhir kegiatan ini akan menentukan 36 orang anggota Calon Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (CAPASKA) Kabupaten Bogor. Gelombang I dilaksanakan pada tanggal 24-25 Maret 2021, Gelombang II pada tanggal 25-27 Maret 2021. Kegiatan dilakukan di Stadion Pakansari. Penutupan Akhir dilaksanakan pada tanggal 29-30 Maret 2021 di Wisma Atlet PPOPM Kabupaten Bogor;



- Pelatihan Wawasan Kebangsaan Bagi Pemuda. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7-10 April 2021 yang dibagi menjadi dua Angkatan dengan jumlah peserta 60 orang. Lokasi pelatihan dilaksanakan di Hotel Rizen Premier Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor



- Training of Trainer (TOT) Penyuluhan, Pencegahan, Penanggulangan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), dilaksanakan di Hotel Cahaya Village Puncak, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Kegiatan dibagi menjadi 3 angkatan yaitu: Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2021, Angkatan II dilaksanakan pada tanggal 5 April 2021, dan Angkatan III dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021; Peserta terdiri dari pemuda desa, Forum Komunikasi Pemuda P4GN Kabupaten Bogor dan Gerakan Pramuka Anti Narkoba (Gappana) yang berjumlah 30 orang setiap angkatan.
- Penyuluhan, Pencegahan Dan Pembinaan Kenakalan Remaja, dilaksanakan sebanyak 2 Angkatan yaitu: Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 27-29 Mei 2021, Angkatan II dilaksanakan pada tanggal 07-09 Juni 2021 di Hotel Cahaya Village Puncak, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Masing-masing angkatan berjumlah 30 orang.
- Pembinaan dan Penyadaran Pemuda dalam Iman dan Taqwa (Imtaq), dilaksanakan menjadi 2 Angkatan yaitu: Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 20-23 April 2021, dan Angkatan II dilaksanakan pada tanggal 27-30 April 2021, masing-masing angkatan berjumlah 30 orang peserta. Kegiatan berlokasi di Hotel Accram Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.

Kemudian dalam rangka mendukung pencapaian Karsa Bogor Cerdas, Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Dispora memberikan penghargaan untuk menumbuhkan harapan dan motivasi bagi pemuda berprestasi agar bisa terus menempuh pendidikan sampai ke jenjang Pendidikan tinggi melalui program pemberian Beasiswa Pancakarsa dengan target 1200 orang. Informasi mengenai Beasiswa Pancakarsa dapat diakses melalui situs resmi beasiswa pancakarsa bogorkab.go.id.



Trian Turangga, ST, MM
PIT. KEPALA DINAS

Launching Beasiswa Pancakarsa tersebut diselenggarakan bersamaan dengan pelaksanaan *Grand Final Bogor Leaders Talk 2021* yang merupakan ajang mendiseminasikan Program Pancakarsa pada kalangan millennial sekaligus menghimpun aspirasi, ide kreatif dan gagasan kaum millennial untuk pembangunan Kabupaten Bogor. “Event bogor leaders talk ini juga merupakan salah satu bentuk Musyawarah Rencana Pembangunan atau Musrenbang kolosal dengan konsep virtual, dimana aspirasi, ide atau gagasan kreatif dan progresif kaum millennial Kabupaten Bogor yang terpilih akan menjadi bagian rekomendasi dan bahan kajian Pemerintah Daerah dalam merancang pembangunan Kabupaten Bogor.

BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA

Dalam rangka melestarikan budaya olahraga, Dispora telah melaksanakan program dan kegiatan seperti:

- Bimbingan Teknis Pembinaan Olahraga Tradisional Jenjang Paud dan Sekolah Dasar (SD), kegiatan tersebut dibagi menjadi 4 Angkatan yaitu: Angkatan I (Jenjang PAUD) dilaksanakan pada tanggal 05-07 April 2021 di Hotel Accram, Angkatan II (Jenjang SD) dilaksanakan pada tanggal 07-09 April 2021 di Hotel Accram, Angkatan III (Jenjang SD) dilaksanakan pada tanggal 07-09 Juni 2021 di Megamendung Permai Hotel Resort, dan Angkatan IV (Jenjang SD) dilaksanakan pada tanggal 09-11 Juni 2021 di Megamendung Permai Hotel Resort. Jumlah peserta tiap Angkatan sebanyak 40 orang. Narasumber kegiatan berasal dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) UPI Bandung, FORMI Kabupaten Bogor dan FORTINA Jawa Barat.



- Bantuan Peralatan Olahraga Tradisional untuk Sekolah Dasar (SD). Peralatan yang diberikan: Sumpitan, mata sumpitan, *standing frame*, sasaran tembak dan bantalan sasaran tembak. Peralatan ini diberikan kepada 40 Sekolah Dasar.

Kemudian dalam rangka menjaga dan mempertahankan serta meningkatkan Prestasi Olahraga Kabupaten Bogor, telah dilaksanakan:

- Seleksi penerimaan calon Atlet UPT. PPOPM. Pendaftaran dilakukan mulai tanggal 25 April – 9 Mei 2021. Jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 305 orang dengan peserta yang diterima dan dinyatakan lolos seleksi sebanyak 74 orang.

BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

- Pelatihan, Pengembangan dan Pembinaan Tenaga Keolahragaan, dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 10 April 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang setiap cabang olahraga. Terdiri dari tiga cabang olahraga 4 kegiatan yaitu Senam, Bulu Tangkis, Sport Science I dan Sport Science II. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Grand Pesona Caringin dan Hotel Megamendung Permai.